

## MUSEUM

Koleksi  
Tersembunyi  
Dipamerkan

JAKARTA (MI) Sembilan museum di Jakarta memamerkan sejumlah koleksi perhiasan masa lalu yang selama ini belum diketahui publik. Pameran bertajuk Peninggalan Terpendam di Museum-Museum Provinsi DKI Jakarta adalah hasil kerja sama antara Tropenmuseum Amsterdam dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Museum DKI Jakarta yang didukung Kedutaan Besar Belanda dengan bantuan Kota Rotterdam. "Berbagai koleksi museum yang dipamerkan ini sangat layak untuk diekspos dan mendendaikan perhatian," kata Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo dalam acara pembukaan pameran yang berlangsung di Erasmus Huis, Jakarta, Jumat (13/6).

Pameran diikuti Museum Bahari, Museum Joang '45, Museum Hutan Thamin, Monumen Nasional, Taman Arkeologi Pulau Onrust, Museum Sejarah Jakarta dan Museum Prasasti, Museum Seni Rupa dan Keramik, Museum Tekstil, dan Museum Wayang.

"Pameran ini juga untuk memajukan keberagaman museum-museum yang ada di Jakarta dan mewujudkan keinginan agar museum menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi," kata Foke, sapaan akrab Fauzi.

Dalam pameran tersebut, pengunjung diajak untuk melihat kekayaan tersembunyi yang dimiliki museum-museum di Jakarta. Setiap museum memiliki objek dengan koleksi dan objek utama yang fungsi atau artinya belum diketahui seluruhnya.

Kurator pameran dan kepala kamp pengkajian kurator Tropenmuseum Asia Tenggara mengatakan benda yang dipilih merupakan koleksi yang paling menonjol. Koleksi itu juga memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi yang selama ini tersembunyi atau belum diketahui khalayak dan memiliki hubungan erat dengan Kota Rotterdam.

Beberapa koleksi yang dipamerkan, di antaranya barometer Vidi dari Museum Bahari, lukisan *Penari Topeng* dari Museum Seni Rupa, keramik kain umbul-umbul dengan kaligrafi Arab dari Museum Tekstil, dan wayang-wayang revolusi dari Museum Wayang.

Data Besar Belanda Nikolaus van Dam dalam sambutannya mengatakan pelestarian warisan budaya sangat penting. (Eri/H-3)



BEROMANI PANJUNO

**RAYAKAN KELULUSAN:** Sejumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 30 yang berlokasi di Jalan Pakubuwono Jakarta Selatan bersorak gembira karena lulus ujian, kemarin. Tahun ini jumlah peserta UN yang tidak lulus meningkat. **» Berita Terkait 12**

Gerakan Syahwat Merdeka  
Racun Anak Muda Indonesia

**SOLO (MI):** Bangsa Indonesia saat ini telah masuk dalam gerakan syahwat merdeka. Hal itu ditandai dengan semakin terpuruknya moral generasi muda. Nilai-nilai budaya negatif bangsa asing justru dijunjung tinggi.

Hal itu dikemukakan budayawan Taufiq Ismail dalam pembicaraan bertema *Pengujian nilai-nilai dan budaya luar dalam rangka peningkatan akhlak mulia di perguruan tinggi* di kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Jawa Tengah, kemarin.

Gerakan syahwat merdeka itu, lanjut Taufiq, bisa dilatih adanya seks bebas, penyalahgunaan narkoba, alkohol, baik di lingkungan keluarga maupun di luar keluarga.

Hadir pula dalam pembicaraan itu, Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan Nasional (Sekjen Depdiknas) Dodi Nandika, Wakil Ketua Komisi X DPR Muzidj Rohmat, Rektor UMS Bambang Setiati, dan Pemimpin Pusat Muhammadiyah Dan Rus. Taufiq menambahkan, mudahnya gerakan syahwat merdeka merusak generasi muda Indonesia karena sejatinya komponen saat ini lebih mudah masuk seiring dengan kemajuan teknologi

dan informasi. Sayangnya pada level masyarakat, kemajuan itu tidak dibarengi dengan kontrol yang penuh atas kemungkinan dampak negatif yang akan terjadi.

"Komponen yang membangkitkan itu antara lain budaya seks bebas, tabloid dan majalah mesum, tayangan televisi yang membandingkan tindakan pemaksaan dan kekerasan," ungkapnya memberikan solusi.

**Budaya luar**  
Dalam kesempatan sama Sekjen Depdiknas Dodi Nandika menambahkan, dunia pendidikan harus menumbuhkan budi pekerti dan etika moral pada peserta didik.

"Kalangan akademisi jangan hanya mampu mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus bisa mendampingi anak didik agar dapat memiliki budaya lu-

hur," kata Dodi. Dodi mengukir sikap nilai dan budaya luar generasi muda saat ini lebih mengedepankan anarki ketimbang membuka dialog secara intelektual.

"Ini yang harus dikembangkan para akademisi di perguruan tinggi. Sikap kritis tidak harus dilakukan dengan membakar,"

Untuk mengantisipasi gerakan syahwat merdeka, Wakil Ketua Komisi X DPR Muzidj Rohmat ikut urun rembuk. Menurutnya, pemerintah dalam hal ini Depdiknas harus menggunakan pendekatan budaya dan agama.

"Pendeakan ini untuk kebijakan pendidikan nasional dalam 20 tahun mendatang. Perlu dibuat sebuah cetak biru untuk jangka panjang itu."

Kalangan perguruan tinggi, lanjut Muzidj, harus ikut bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran, rekrutmen mahasiswa, dan hasilnya selama belajar di perguruan tinggi. "Mahasiswa yang dihasilkan perguruan tinggi jangan hanya mantap dalam penguasaan iptek, namun juga mampu beradaptasi dengan pengaruh negatif dari luar." (Dik/H-3)

## KESEHATAN

Belanja Rokok Warga  
Miskin Capai 20%

**BOGOR (MI):** Belanja rokok dan alkohol pada kelompok rumah tangga termiskin mencapai 20%. Persentase itu lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok menengah atau kaya yang cenderung lebih mengutamakan biaya pendidikan dan kesehatan.

Demikian diungkapkan Wali Kota Bogor Dian Budianto dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Asisten Umum Kosasih, di Bogor, beberapa waktu lalu dalam acara pengembangan kawasan tanpa rokok.

"Jadi, dengan jumlah pengeluaran keluarga miskin yang mencapai Rp1.398 kepala keluarga, pengeluaran mereka untuk belanja rokok setiap bulan akan mencapai Rp1.711.200.000. Dengan demikian, jumlah pengeluaran keluarga miskin untuk belanja rokok dalam satu tahun akan berjumlah Rp20,5 miliar," kata Dian.

Menurut Survei Kesehatan Daerah (Surkesda) Kota Bogor pada 2004, jumlah perokok laki-laki di kalangan rumah tangga telah mencapai 57%.

Hal itu juga didukung dengan pertumbuhan jumlah perokok di Indonesia yang terus meningkat. Menurut laporan tim pengendalian tembakau ASEAN pada Mei 2007, mungkin jumlah perokok di Indonesia mencapai 34,4%. Lebih mengkhawatirkan lagi, jumlah perokok anak dengan rentang usia 13 tahun sampai dengan 15 tahun mencapai 24,5%.

Peningkatan jumlah perokok di Indonesia tidak terlepas dari faktor besarnya belanja iklan rokok yang mencapai Rp1,6 triliun per tahun. Dan itu tersebar dalam 14.249 iklan rokok di media elektronik.

Bahkan iklan rokok membidik target para remaja sebagai pangsa pasar yang potensial. "Kendisi seperti ini telah mengkhawatirkan karena semakin banyak usia muda yang mulai merokok. Semakin lama anak-anak akan ketergantungan terhadap iklan rokok. Ini pun dapat dipandang sebagai salah satu kejahatan mengurangi hak hidup anak," lanjut Dian.

Untuk menekan jumlah perokok di Bogor, pemerintah setempat telah menerbitkan Perda No 8/2006 tentang keterbatasan umur. Dalam aturan itu disebutkan pada Pasal 13, 15, dan 16 telah mengatur kawasan tanpa rokok. Namun, pada implementasinya, masih banyak pelanggaran karena belum terpasangnya tanda larangan merokok dan sanksi bagi pelanggarnya.

Sementara itu, menurut Nanik Widayani, Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat (PKM), Dinas Kesehatan Kota Bogor, acara tersebut bisa mendapat dukungan dari para pengelola hotel, restoran, tempat umum, maupun mal, untuk menyediakan kawasan tanpa rokok. (DD/H-3)

Dian Budianto  
Wali Kota Bogor

## SEKILAS

## Sentra Industri Jamu Lesu

SENTRA industri jamu tradisional Sukoharjo, Jawa Tengah, terpuruk sejak Badan Pengawas Obat Makanan (POM) mengemukakan 54 jamu mengandung bahan kimia berbahaya. Ketua Koperasi Jama Indonesia (Kojai) Sukoharjo Suwarsi Murtejo mengatakan para perajin jamu menjadi korban dari pengumuman itu. "Padahal 70 perajin jamu anggota Kojai tidak berani mencampur obat kimia ke dalam ramuan jamu. Saya pastikan itu," kata Suwarsi di Sukoharjo, Jumat (13/6). Jumlah omzet dari penjualan jamu di sejumlah toko jamu sudah ada di sejumlah pasar menurun. Begitu pula masyarakat di Kecamatan Tawangsan dan Nguter, dua tempat yang dekat dengan lokasi para perajin jamu, tidak mengonsumsi jamu. "Menurut Totok, salah satu pedagang jamu sudah mengukap pendapatnya menurun dari Rp900 ribu per hari hanya Rp200 ribu setelah Badan POM mengemukakan merek jamu kimia berbahaya." (WJ/H-3)

## Pameran Foto Bali Masa Lalu

SEORANG kolektor foto Bali masa silam Maurizio Rosenberg Colomi ingin mengembalikan hasil bidikan fotografer mancanegara, yang pernah mengabadikan Bali di masa lampau, dalam berbagai aspek kehidupan. "Karya foto yang menjadi koleksi sejumlah museum di Eropa terutama di Belanda, satu per satu dikumpulkan hingga mencapai 36 foto. Semua mengabadikan berbagai aktivitas masa lalu," kata Colomi warga negara Italia di Denpasar, Jumat (13/6). Ia bersama istrinya Meriem Peillet bermukim di Bali sejak lima tahun lalu. Salah satu kegatannya memburu foto-foto masa silam yang menjadi koleksi keluarga di Bali. Kumpulan foto-foto itu akan dipamerkan dalam Pesta Kesenian Bali yang dibuka kemarin sekaligus sebagai pembanding Bali di masa lalu dan sekarang. Apalagi sekarang ini masyarakat Bali dihadapkan pada perbedaan yang drastis antara tradisional dan modern. (AntH-3)

## Sampoerna Hijau Gelar Lomba Kotaku Hijau

UNTUK meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap ruang terbuka hijau, Sampoerna Hijau Kotaku Hijau menggelar lomba taman lingkungan, hijau lingkungan, dari berbagai lingkungan di 12 kota. Acara dimulai 15 Juni dan berakhir di Jakarta 30 Juni. Menurut guru besar manajemen pertanahan IPB Hadi Susilo Arifin selaku juri mengatakan banyak kota di Indonesia yang tidak memiliki ruang terbuka hijau. Malah kecenderungannya semakin banyak lahan digunakan untuk pembangunan gedung atau mal. Sementara itu, ruang terbuka hijau, yang banyak ditumbuhi pohon, dan tempat tinggal habitat burung diabaikan. Ruang terbuka hijau juga menjadi paru-paru kota untuk mengurangi polusi udara. "Kami harap nantinya masyarakat semakin paham pentingnya penataan lingkungan di kemudian hari," kata Hadi Susilo. (RO/H-3)



© INTERNATIONAL COLLEGE/UNIVERSITY OF ARIZONA

**MENGAMBIL TANAH:** Robot tangan milik Phoenix Mars Lander, pesawat ruang angkasa NASA, mengambil tanah di Planet Mars. Tanah tersebut akan diteliti di laboratorium NASA. Phoenix Mars Lander akan berada di Mars selama tiga bulan, dalam rangka penelitian.

## TEKNOLOGI

Kabut Air Pengganti Halon  
untuk Memadamkan Api

KEBAKARAN hanya dapat dipadamkan dengan air. Namun, ada pula yang menggunakan halon atau air yang dibekukan yang selama ini sudah didesain dalam bentuk tabung pemadam kebakaran. Ternyata berdasarkan penelitian, halon tidak ramah lingkungan karena partikel-partikel halon merusak ozon di atmosfer.

Bagaimana menciptakan alat pemadam kebakaran dengan bahan ramah lingkungan? Yulianto S Nugroho bersama temannya dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia menciptakan teknologi pengganti halon dengan skala rumah tangga.

Menurut Yulianto, air memang paling efektif untuk memadamkan api. Namun, penggunaan air untuk memadamkan kebakaran yang disebabkan minyak dan listrik akan menimbulkan risiko. Semburan api dari minyak atau listrik yang dibalas dengan air akan memunculkan letupan yang berpotensi merusak peralatan listrik.

Yulianto kemudian mencoba mendesain alat pemadam api ringan berbasis kabut air. Penelitian selama 10 bulan itu dilatarbelakangi tidak memadainya kondisi alat pemadam kebakaran yang dipakai di apartemen atau gedung tinggi.

Ia dan beberapa temannya merancang alat pemadam kebakaran dengan alat bertekanan rendah yakni 5-15 bar dengan variasi nosel atau lubang semprotan antara satu, lima, dan delapan buah. Eksperimen itu menggunakan dua bentuk api yakni *pool fire* (kolam api) berukuran 5 cm dan 10 cm yang menggunakan bensin sebagai bahan bakarnya.

Di sisi lain, bahan kedua menggunakan *solid fire* yang bersumber dari briket batu bara dengan desain yang sama. Dari hasil uji coba itu, Yulianto menyimpulkan desain yang efektif untuk alat pemadam kebakaran skala rumah tangga dengan tekanan 15 bar dan 8 nosel yang dirantai menjadi satu mampu mematikan kolam api berdiameter 10 cm maupun *solid fire* dalam waktu 4 hingga 5 detik.

"Kami berkesimpulan untuk menggunakan waktu pemadaman air, tekam air ditingkatkan dan sudut bukaan nosel. Dengan begitu, kebakaran bisa cepat dipadamkan dan air tidak sampai menyentuh ke dasar karena sudah terbakar habis di atas permukaan," kata Yulianto di Jakarta, Selasa (12/6).

Meski demikian, Yulianto dan teman-temannya masih memerlukan satu tahap penelitian untuk diproduksi secara massal. Hasilnya diharapkan dapat menggantikan penggunaan halon yang dianggap tidak ramah lingkungan.

Adapun kelebihan dari alat pemadam kebakaran buatan Yulianto itu menggunakan air yang lebih sedikit dan bebas dari bahan kimia. "Kami juga menciptakan bahan dari dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan produk impor dalam negeri untuk pemadam api."

Yulianto pun mengklaim alat desain kebakaran buataannya itu bisa melindungi barang-barang elektronik. "Kami masih sempurna alat tersebut agar setiap rumah tangga bisa mudah menggunakannya. Saat ini, memang sudah banyak penelitian yang menggunakan kabut air." (F/H-3)

**PT. BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk.**  
("Perseroan")

**PANGGILAN  
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dengan ini Direksi Perseroan mengundang Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal: Senin, 30 Juni 2008  
Waktu: 10.00 WIB  
Tempat: Gedung Artha Graha Lantai 27  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53  
Jakarta 12190

dengan agenda Rapat sebagai berikut:

1. Penyetujuan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
2. Pengevaluasian Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2028 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2030 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2031 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2032 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2033 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2034 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2035 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2036 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2037 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2038 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2039 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2040 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2041 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2042 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2043 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2044 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2045 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2046 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2047 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2048 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2049 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2050 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2051 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2052 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2053 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2054 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2055 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2056 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2057 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2058 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2059 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2060 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2061 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2062 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2063 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2064 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2065 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2066 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2067 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2068 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2069 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2070 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2071 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2072 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2073 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2074 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2075 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2076 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2077 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2078 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2079 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2080 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2081 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2082 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2083 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2084 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2085 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2086 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2087 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2088 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2089 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2090 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2091 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2092 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2093 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2094 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2095 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2096 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2097 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2098 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2099 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2100 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2101 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2102 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2103 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2104 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2105 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2106 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2107 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2108 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2109 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2110 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2111 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2112 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2113 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2114 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2115 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2116 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2117 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2118 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2119 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2120 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2121 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2122 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2123 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2124 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2125 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2126 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2127 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2128 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2129 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2130 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2131 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2132 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2133 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2134 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2135 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2136 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2137 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2138 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2139 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2140 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2141 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2142 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2143 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2144 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2145 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2146 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2147 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2148 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2149 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2150 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2151 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2152 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2153 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2154 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2155 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2156 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2157 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2158 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2159 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2160 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2161 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2162 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2163 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2164 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2165 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2166 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2167 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2168 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2169 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2170 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2171 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2172 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2173 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2174 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2175 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2176 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyetujui dan menandatangani laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2177